



SOSIALISASI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK MENJAGA LINGKUNGAN HIDUP DI DESA SEI PAKEN

Hamey Tri Wahyuni¹⁾, Ferra Feronika²⁾, Evi Pebrina³⁾, Gresia Adinda⁴⁾, Christian Deswaldo Isu⁵⁾, Pence Ullo⁶⁾, Remikariasa⁷⁾, Yulista⁸⁾, Junita⁹⁾, Aprianto¹⁰⁾, Tedy¹¹⁾, Yosafat Aditia¹²⁾, Rani Febriliana¹³⁾, Dwi Kurnia Esa¹⁴⁾, Karli Riyanti¹⁵⁾, Octa Maria Sihombing¹⁶⁾

Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya

¹⁾hameytriwahyuni@gmail.com, ²⁾ferraferonika123@gmail.com,

Histori artikel

Received:

20 Oktober 2024

Accepted:

28 Oktober 2024

Published:

30 Oktober 2024

Abstrak

Artikel ini membahas tentang pelaksanaan program kuliah kerja nyata yang dilakukan oleh mahasiswa institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya di Desa sei Paken, yang berfokus pada meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu sosialisasi, dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, dengan masyarakat mulai aktif dalam kegiatan bersih-bersih dan menerima tempat sampah yang disediakan. Kegiatan ini merekomendasikan perlunya kerjasama yang lebih erat antara pemerintah desa dan masyarakat, serta penyelenggaraan program edukasi berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan upaya pelestarian lingkungan di masa depan.

Kata-kata Kunci: Desa Sei Paken, Kesadaran Lingkungan, Kuliah Kerja Nyata

Abstract

This article discusses the implementation of a community service program carried out by students from the State Christian Institute of Palangka Raya in Paken Village, which focuses on raising public awareness of environmental conservation. The methods used in this activity include socialization, with data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The results indicate that this program successfully increased community participation in maintaining environmental cleanliness, with residents becoming actively involved in clean-up activities and utilizing the trash bins provided. This program recommends a stronger collaboration between the village government and the community, as well as the establishment of ongoing educational programs to ensure the sustainability of environmental preservation efforts in the future.

Keywords: Environmental Awareness, Real Work Lectures, Sei Paken Village.

**Penulis Koresponden: Ferra Feronika (ferraferonika123@gmail.com)*

PENDAHULUAN

KKN merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dari perguruan tinggi dan dibimbing dosen, pemerintah desa serta masyarakat (Perdana et al., 2013). Program Kuliah Kerja Nyata ini sebagai kesempatan bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di daerah tersebut. Pelaksanaan KKN bertujuan agar mahasiswa dapat berpartisipasi, berkontribusi dan mempunyai rasa kepedulian terhadap permasalahan yang terjadi ditengah masyarakat (Hariana et al., 2021). Mahasiswa KKN diharapkan berkontribusi langsung dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat dan merencanakan program yang dapat membantu masyarakat dalam memecahkan masalah yang ada di desa Sei Paken. Selain itu, KKN juga sebagai kegiatan pengabdian yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan dasar-dasar teori serta langkah – langkah kerja ilmiah adalah keharusan dan kepatutan yang melekat dalam individu mahasiswa (Legowo, 2009).

Mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya melaksanakan kegiatan KKN Reguler diberbagai tempat seperti di Kabupaten Barito Selatan dan Kabupaten Gunung Mas. Salah satu desa yang menjadi lokasi KKN Reguler tahun 2024 ialah Desa Sei Paken. Jumlah siswa yang KKN di Desa Sei Paken yaitu 15 orang, yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Mahasiswa tersebut berasal dari jurusan yang berbeda seperti dari jurusan Teologi, Pendidikan Agama Kristen, Pendidikan Anak Usia Dini dan Musik Gereja. Dengan adanya perbedaan tersebut diharapkan dapat bekerjasama untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan agar dapat memanfaatkan serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sei Paken telah terlaksana dengan baik, akan tetapi terdapat suatu permasalahan yang terjadi di masyarakat berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup. Masyarakat di desa ini masih memiliki kesadaran yang rendah untuk menjaga dan memelihara lingkungan hidup. Kebiasaan membuang sampah sembarangan dan kurang tersedianya tempat sampah menyebabkan pencemaran lingkungan yang berdampak pada kesehatan hidup masyarakat.

Sampah sebagai salah satu masalah yang harus dihadapi masyarakat. Kehadiran sampah akan mengganggu kebersihan kesehatan, kenyamanan dan keindahan lingkungan didaerah tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan yaitu berkaitan dengan masalah pembuangan dan pengelolaan sampah (Hasibuan, 2016). Masalah pengelolaan sampah tidak hanya terjadi dikota besar saja, namun juga terjadi didaerah perdesaan. Hal ini disebabkan karena masyarakat di daerah perdesaan masih belum memahami mengenai pengelolaan sampah yang benar (Nurcahyo dan Ernawati 2019). Selain itu, Masyarakat tidak menyadari bahwa lingkungan yang bersih dan sehat adalah salah satu faktor penting dalam menunjang kualitas hidup masyarakat (Ariani dan Riza, 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka mahasiswa KKN bersama dengan Kepala Desa bekerja sama merencanakan kegiatan yang tepat. Mahasiswa KKN di Desa Sei paken memiliki kegiatan utama, kegiatan desa dan kegiatan yang ada di masyarakat. Kegiatan utama sebagai program kerja KKN yang harus dilaksanakan yakni Sosialisasi tentang menjaga lingkungan Hidup. Tujuan dari adanya program kerja ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup dan meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Sei Paken.

Mahasiswa KKN di Desa Sei Paken mempunyai berbagai kegiatan tambahan yang telah direncanakan. Kegiatan tambahan yang telah dilaksanakan seperti terlibat langsung dalam kegiatan desa, kerja bakti membersihkan lingkungan, berkebun, senam pagi dan ibadah. Selain itu, mahasiswa juga ikut serta dalam kegiatan yang ada dimasyarakat Desa Sei Paken seperti membantu warga dalam mengupas bawang, memasak, dan hadir ibadah di rumah warga. Walaupun mahasiswa KKN mengabdikan kepada masyarakat, namun tetap memajukan pendidikan di Desa Sei Paken dengan ikut berkontribusi dalam mengajar anak-anak mulai dari PAUD, TK dan SD.

Berdasarkan hal tersebut, maka program KKN di Desa Sei Paken dilaksanakan dengan relevan dan sesuai masalah yang terjadi dimasyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup. Dengan adanya sosialisasi dan keterlibatan langsung dalam kegiatan masyarakat, diharapkan mahasiswa dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dan memberikan solusi praktis terhadap masalah yang ada. Selain itu, diharapkan dan berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan hidup, sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih, aman, dan nyaman untuk dihuni.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, hasil dan evaluasi. Perencanaan merupakan suatu penetapan kegiatan yang akan dilakukan oleh kelompok dalam mencapai suatu tujuan tertentu (Nasution, 2017). Perencanaan sebagai tahap awal dalam melakukan kegiatan. Pada tahap ini harus dibuat rencana terlebih dahulu sebagai pedoman untuk mencapai suatu keinginan atau tujuan yang akan dicapai (Merentek et al., 2023). Pada tahap ini kelompok mulai merencanakan kegiatan dengan melakukan observasi ke lapangan, menganalisis masalah yang terjadi di masyarakat, menentukan program kerja, target dan tujuan yang akan dicapai.

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa knn mulai menjalankan kegiatan yang dapat menambah informasi terkait masalah yang terjadi. Hal ini dilakukan dengan cara observasi dan melakukan wawancara secara langsung. Observasi dilakukan agar dapat memetakan kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat di Desa Sei Paken berkaitan dengan menjaga lingkungan hidup. Wawancara dilakukan dengan Kepala Desa, pemerintahan desa dan ketua RT untuk mendapatkan suatu informasi yang lebih mendalam mengenai penyebab kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan hidup. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dilaksanakan kegiatan sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan hidup di Desa Sei Paken. Selain itu, mahasiswa juga akan membuat tempat sampah untuk mendukung kegiatan sosialisasi ini.

Tahap terakhir yaitu kelompok akan melakukan evaluasi berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis dalam menentukan dan membuat keputusan berkaitan dengan sejauh mana tujuan-tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai (Wulan, 2007). Dengan adanya kegiatan evaluasi ini, maka akan terlihat kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, sehingga dapat melakukan perbaikan program. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Program kerja sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan hidup yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN yang berlokasi di Desa Sei Paken mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Hal ini terlihat dari partisipasi untuk hadir dalam mengikuti kegiatan ini, di mana sangat antusias untuk mendengarkan materi yang telah kami sampaikan. Selain itu, masyarakat juga tertarik untuk memberikan suatu pertanyaan berkaitan dengan sosialisasi tersebut.

Kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan Kepala Desa, pemerintahan desa dan seluruh lembaga yang ada di Desa Sei Paken. Kepala Desa sangat mendukung kegiatan ini dengan memberikan sumbangan berupa spanduk secara gratis kepada mahasiswa KKN. Pemerintahan desa dan seluruh lembaga yang terlibat serta berpartisipasi dengan memberikan arahan demi kelancaran kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sei Paken yang dimulai pada tanggal 16 Juli sampai dengan 21 Agustus berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini memberikan hasil yang relevan bagi masyarakat dalam upaya mengelola dan menjaga lingkungan hidup. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Desa, Pemerintahan Desa, dan ketua RT ditemukan bahwa pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai lingkungan hidup masih tergolong rendah, sehingga mereka membuang sampah sembarangan seperti membuang disungai bahkan dikebun karet milik orang lain. Sebelum program ini dilaksanakan, masyarakat belum menyadari bahwa lingkungan hidup ini menjadi masalah yang cukup serius yang ada di sekitar kehidupan masyarakat desa Sei Paken. Masyarakat menganggap bahwa sampah yang dibuang ke sungai itu tidak memberikan dampak yang buruk seperti banjir, nyamuk dan sebagainya.

Berdasarkan masalah tersebut, sehingga dilaksanakannya sosialisasi mengenai pengelolaan lingkungan hidup dan aksi nyata untuk membersihkan lingkungan di Desa Sei Paken. Setelah dilaksanakan sosialisasi tersebut, terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai lingkungan hidup. Masyarakat desa Sei Paken memberikan respon yang positif mulai dari hadir dalam kegiatan sosialisasi di Balai Kemasyarakatan dengan memberikan memberikan berbagi pertanyaan berkaitan dengan lingkungan hidup. Selain itu, masyarakat juga sangat mendukung dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan seperti memungut sampah, membersihkan aliran sungai dan membuang sampah pada tempatnya.

Gambar 1 dibawah ini menunjukkan bahwa mahasiswa-mahasiswa KKN dari Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya sedang melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Sei Paken, Kecamatan Gunung Bintang Awai, Kabupaten Barito Selatan. Sosialisasi ini melibatkan Kepala Desa, Pemerintahan Desa, dan masyarakat yang berdiskusi mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup. Dalam kegiatan ini mahasiswa menyampaikan materi mengenai lingkungan hidup dan memberikan contoh nyata untuk memanfaatkan bahan bekas kotak bolam lampu yang sudah tidak di pakai menjadi sesuatu yang berguna yaitu celengan. Tujuan dari sosialisasi ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pentingnya menjaga lingkungan hidup dan menumbuhkan sikap peduli terhadap alam sebagai ciptaan Tuhan.



Gambar 1. Sosialisasi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Lingkungan Hidup

Gambar 2, 3 dan 4 menunjukkan kegiatan aksi nyata untuk membersihkan lingkungan hidup mulai dari memungut sampah di sekitar jalan raya, membersihkan sumur masyarakat dan

membersihkan jalan dengan mencangkul, menebas dan sebagainya. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa KKN IAKN Palangka Raya saja, namun bekerja sama dengan pihak desa dan juga masyarakat. Kegiatan ini sebagai salah satu upaya untuk menjaga dan memelihara lingkungan agar tetap aman, nyaman dan bersih.



Gambar 2. Gotong royong membersihkan lingkungan



Gambar 3: Membersihkan Jalan ke Kebun Desa



Gambar 4. Penyerahan 9 Buah Tempat Sampah

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat di Desa Sei Paken. Ada beberapa pengaruh dari dilaksanakan sosialisasi ini, yaitu:

1. Masyarakat Desa Sei Paken menyadari bahwa lingkungan hidup harus di jaga dan dilestarikan dengan baik. Mereka memahami dampak negatif dari perbuatan membuang sampah sembarangan seperti pencemaran lingkungan yang menyebabkan kesulitan untuk menggunakan air bersih.
2. Program ini juga berhasil untuk mendorong masyarakat untuk membuang sampah ditempatnya. Hal ini juga dapat dilihat, sebelum program ini dilaksanakan banyak warga yang membuang sembarangan disungai. Akan tetapi, setelah sosialisasi ini dilakukan, masyarakat mulai membiasakan untuk tidak membuang sampah sembarangan dialirkan sungai namun mengumpulkan sampah dan membakar sampah plastik dibelakang rumah.
3. Masyarakat berperan aktif dalam kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan. Kegiatan ini meningkatkan kebersihan lingkungan dan juga mempererat keakraban antar masyarakat.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dimulai pada tanggal 16 Juli 2024, dengan wawancara dengan kepala desa dan juga ketua RT untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang ada di Desa Sei Paken. Hasil dari wawancara menyebutkan bahwa penyebab utama hal ini yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan hidup. Pengetahuan lingkungan hidup merupakan wawasan yang dimiliki seseorang terkait lingkungan yang dapat memengaruhi perhatian dan sikap ekologinya (Maghfur, 2010).

Masyarakat sering kali membuang sampah sembarangan di sungai dan lahan milik orang lain. Perilaku masyarakat yang membuang sampah ke sungai mengakibatkan lingkungan menjadi tercemar dikarenakan banyaknya tumpukan sampah yang menimbulkan aliran sungai tersumbat sehingga terjadinya banjir (Yuliani et al., 2023). Hal ini sangat merugikan masyarakat yang rumahnya di dekat sungai, dimana mereka mengalami banjir. Selain itu, merugikan masyarakat desa sei paken yang tidak dapat menggunakan sungai untuk mencuci pakaian dan juga kesulitan untuk mendapatkan air bersih.

Selain itu, masyarakat kesulitan untuk membuang sampah dengan benar yang menyebabkan sampah ditumpuk di tempat umum dan di tanah orang lain. Perilaku ini lama kelamaan menjadi kebiasaan yang sulit untuk dihindari, karena merasa membuang sampah ke sungai lebih cepat dan tidak membutuhkan waktu lama sehingga dilakukannya berulang-ulang. Perilaku buruk ini semakin menjadi karena minimnya sarana kebersihan yang

disediakan bagi masyarakat (Sari dan Umama, 2019). Hal ini memberikan dampak yang buruk bagi lingku

Berdasarkan masalah tersebut, mahasiswa bekerjasama dengan pemerintahan desa untuk mencari solusi yang terbaik. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu melaksanakan sosialisasi dalam menjaga lingkungan hidup (Handayani et al., 2022). Kegiatan ini diharapkan agar masyarakat dapat membuka pikiran dan memiliki kesadaran untuk mengelola lingkungan hidup dan menerapkan pada kehidupan sehari-hari. Mahasiswa KKN juga mengajak masyarakat untuk membersihkan lingkungan sekitar seperti memungut sampah yang ada di sekitar rumah dan pinggir jalan raya agar sampah tidak berserakan. Selain itu, mahasiswa KKN juga menanam pohon di sekitar rumah masyarakat agar bisa menghirup udara segar dan menghimbau kepada masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Bekaitan dengan hal tersebut, maka harus menyediakan tempat sampah bagi masyarakat agar dapat melakukan aktivitas yang positif dengan tujuan membentuk kesadaran dalam menjaga lingkungan hidup. Dengan tersedianya tempat sampah sebagai salah satu solusi untuk mengurangi sampah yang berserakan (Rahmadani, 2020).

Pada dasarnya pengelolaan sampah di Indonesia merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah yang mesti diperhatikan tata kelolanya (Armus et al. 2022). Sampah terdiri atas 2 jenis yaitu sampah kering dan basah. Sampah kering adalah sampah yang sangat sulit untuk dihancurkan, contohnya plastik, botol, kaca, besi dan lain sebagainya. Sampah basah adalah sampah yang sangat mudah hancur secara alami, contohnya kotoran manusia, kulit bawang, sayuran layu, sisa makanan dan lain sebagainya. Sampah juga dapat di simpan pada tempatnya dan memelihara kebersihan dengan menggunakan sampah menjadi hal yang berguna (Hamid, 2023).

Pengelolaan sampah adalah sisa kegiatan setiap hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat yang diolah kembali menjadi barang yang berguna (Abidin and Marpaung 2021). Kami mengajak masyarakat untuk dapat mengelola sampah, supaya bisa didaur ulang. Dengan mengolah sampah tersebut menjadi benda yang berguna, seperti kerajinan tangan. Selain itu, bermanfaat sebagai sumber penghasilan masyarakat yang bisa menghasilkan uang sebagai kebutuhan hidup. Hal ini kami lakukan sebagai bentuk rasa kepedulian, agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan.

Hal yang harus ditanamkan oleh masyarakat desa Sei Paken yaitu rasa peduli lingkungan. Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan dalam mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah ada (Ismail, 2021). Rasa kepedulian untuk melestarikan lingkungan sebagai bentuk penghijauan juga bisa dilakukan dengan menanam pohon, tidak menebang pohon secara sembarangan. Supaya menjaga kesuburan tanah, agar tidak terjadi bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Selain itu, memanfaatkan hasil alam bisa digunakan dengan sebaik mungkin dengan tidak mengeksploitasi hasil bumi secara berlebihan.

Berdasarkan hasil program pengabdian ini, terlihat bahwa kegiatan yang difokuskan yaitu sosialisasi dan aksi nyata yang dilakukan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya dalam menjaga lingkungan hidup. Dengan adanya kesadaran masyarakat diharapkan dapat bekerja sama untuk mengurangi sampah yang berserakan di Desa Sei Paken. Di masa yang akan datang, diharapkan adanya kerjasama antara pemerintah desa dan juga masyarakat untuk melanjutkan program ini agar dapat membangun Desa Sei Paken menjadi desa yang lebih bersih, aman dan nyaman.

Pelaksanaan program ini sudah terlaksana dengan baik. Akan tetapi terdapat tantangan selama pelaksanaan program, yaitu:

1. Di Desa Sei Paken tidak tersedia tempat sampah, sehingga ini menjadi tantangan bagi mahasiswa harus berkreasi untuk membuat bak sampah dari kayu.
2. Keterbatasan dana untuk mendukung program ini, maka mahasiswa tidak dapat memberikan tempat sampah di setiap rumah masyarakat, hanya di menyediakan bak sampah di tempat umum seperti di Balai Desa, Kantor BPD, PAUD, TK, SD, Posyandu dan juga lapangan Voli.

3. Terbatasnya transportasi sepeda motor yang membuat kesulitan akses ke lokasi kegiatan. Hal ini menyebabkan beberapa kegiatan terlambat dimulai dan mengurangi waktu yang tersedia untuk pelaksanaan program.

Adapun solusi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, yaitu:

1. Adanya dukungan dari pemerintahan Desa. Kepala Desa dan seluruh anggotanya memberikan bimbingan dan saran yang membantu kelancaran kegiatan ini. Selain itu, Kepala Desa juga memberikan sumbangan berupa spanduk dan fasilitas lainnya yang diperlukan untuk kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa KKN dan pemerintahan desa sangat baik untuk mencapai tujuan program.
2. Adanya dukungan dari masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan sikap antusias Masyarakat dalam berpartisipasi terhadap Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi lingkungan hidup dihadiri oleh banyak warga yang menunjukkan antusiasme tinggi. Dalam sosialisasi tersebut, masyarakat tidak hanya hadir, akan tetapi juga aktif berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan masukan, yang menunjukkan bahwa mereka sangat peduli terhadap isu lingkungan. Selain itu, masyarakat juga berpartisipasi dalam membantu membersihkan lingkungan desa Sei Paken.
3. Mahasiswa KKN mengumpulkan iuran 50.000 perorang untuk kegiatan sosialisasi dan juga untuk membeli hal yang diperlukan dalam program kerja ini. Selain itu, Kami juga memberikan solusi kepada masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya yaitu dengan memberikan bantuan berupa tempat sampah. Tempat sampah ini kami buat dari bahan kayu yang dicat berwarna hitam dan diberikan tulisan sebagai tanda KKN. Selain itu, kami juga membagikan tempat sampah dari bahan plastik yang kami bagikan kepada masyarakat yang membutuhkan, agar tidak membuang sampah sembarangan. Dibentuknya tempat sampah ini menjadi bukti kami dalam mengadakan sosialisasi dalam menjaga lingkungan hidup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sei Paken menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang pengelolaan lingkungan hidup berhasil untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan hidup. Kegiatan yang dilakukan sebagai upaya mengatasi hal tersebut yaitu dilaksanakan sosialisasi, pembuatan tempat sampah, dan aksi gotong royong. Kegiatan ini mendapatkan respons positif dari masyarakat terhadap upaya menjaga kebersihan lingkungan. Secara keseluruhan, program KKN ini tidak hanya memberikan solusi praktis terhadap masalah lingkungan, tetapi juga menciptakan kerjasama yang baik antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat, yang diharapkan dapat berlanjut di masa depan.

Rekomendasi yang dapat diterapkan untuk melanjutkan program ini dimasa yang akan datang yaitu pelaksanaan program edukasi berkelanjutan yang melibatkan semua lapisan masyarakat. Selain itu, pemerintah desa dapat mengadakan lomba kebersihan agar mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif untuk membersihkan lingkungan. Dengan demikian, diharapkan agar pemerintah desa dan masyarakat dapat berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih, aman, dan nyaman untuk dihuni.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, I. S., & Marpaung, D. S. H. (2021). Observasi penanganan dan pengurangan sampah di Universitas Singaperbangsa Karawang. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 8(4), 872–882.
- Ariani, R., & Riza, F. V. (2019). Peningkatan derajat kesehatan melalui sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, hlm. 319–322).

- Armus, R., Mukrim, M. I., Makbul, R., Bachtiar, E., Tangio, J. S., Sitorus, E., Mahyati, M., Gala, S., Tanri, C. S., & Fatma, F. (2022). *Pengelolaan sampah padat*. Yayasan Kita Menulis.
- Hamid, A. (2023). Peran bahasa (Indonesia) dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* (Vol. 2, hlm. 42–53).
- Handayani, A., Soenarno, S. M., & A'ini, Z. F. (2022). Hubungan pengetahuan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan siswa SMPN 20 Depok. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 2(1), 80–86.
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan tambahan di lokasi pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10–16.
- Hasibuan, R. (2016). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 4(1), 42–52.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68.
- Legowo, D. A. (2009). Penyesuaian sosial mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) pada masyarakat tujuan KKN ditinjau dari *self-efficacy*.
- Maghfur, M. (2010). Pendidikan lingkungan hidup dan masa depan ekologi manusia. Dalam *Forum Tarbiyah* (Vol. 8, hlm. 57–71). Fakultas Tarbiyah IAIN Pekalongan.
- Merentek, T. C., Sumual, T. E., Usoh, E. J., & Kampilong, J. K. (2023). Perencanaan sumber daya manusia dalam pendidikan masa depan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 29–35.
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan pembelajaran: Pengertian, tujuan, dan prosedur. *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 185–195.
- Nurchahyo, E., & Ernawati, E. (2019). Peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Mabulugo, Kabupaten Buton. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Perdana, A., Holilulloh, M. S., & Nurmalisa, S. P. (2013). Pengaruh pelaksanaan kuliah kerja nyata terhadap keterampilan sosial mahasiswa program studi PPKN.
- Rahmadani, F. A. (2020). Upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan bank sampah. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 261–270.
- Sari, M. M., & Umama, H. A. (2019). Patsambu (tempat sampah bambu) untuk peningkatan kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat di Desa Talaga, Kecamatan Mancak, Serang. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 66–71.
- Wulan, A. R. (2007). Pengertian dan esensi konsep evaluasi, asesmen, tes, dan pengukuran. *Jurnal, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*, 6.
- Yuliani, W., Husin, A., & Saputra, A. (2023). Kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Taman Kambang Iwak di Kota Palembang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1109–1114.